

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Badan Pusat Statistik (2023), tercatat Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia pada tahun 2022 tercatat sebesar 5,9%. Angka ini meningkat 0,7% dari titik terendah 5,2% yang tercatat pada tahun 2019. Kenaikan sebesar 0,7% ini cukup signifikan dalam konteks tingkat pengangguran (Badan Pusat Statistik, 2023, hal. 02). Dari total penduduk berusia 15 tahun ke atas pada tahun 2022 yang mencapai 209 420 383 jiwa, sebanyak 8.425.931 jiwa diantaranya menganggur. Sementara itu, sebanyak 65.697.739 jiwa bukan termasuk angkatan kerja, dengan rincian 15.609.539 jiwa sedang menempuh pendidikan, 41.249.965 jiwa mengurus rumah tangga, dan 8.838.235 jiwa dengan alasan lainnya (Badan Pusat Statistik, 2023). Dalam era digital yang semakin maju seperti saat ini, penggunaan sistem informasi telah menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting dalam mempermudah aktivitas manusia.

Sistem informasi adalah suatu rangkaian komponen yang saling terkait yang bekerja bersama-sama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi guna mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, kontrol, analisis, dan visualisasi dalam organisasi (Laudon dan Laudon, 2018). Dalam konteks perekrutan asisten rumah tangga, sistem informasi dapat membantu dalam mengelola informasi calon asisten rumah tangga, memfasilitasi proses pencarian dan seleksi asisten rumah tangga, menghubungkan secara langsung majikan dan asisten rumah tangga, serta mempercepat proses perekrutannya.

Menurut Pratama (2019), seorang asisten rumah tangga adalah individu yang bertanggung jawab atas berbagai tugas rumah tangga milik majikannya. Secara ekonomi, motivasi utama dalam pekerjaan ini adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup. Uang menjadi salah satu alat utama untuk pemenuhan kebutuhan tersebut. Asisten rumah tangga akan melakukan tugas dan dibayar sesuai dengan kesepakatan awal dengan majikannya. Terkadang asisten rumah tangga akan dibayar harian, tetapi ada juga yang menginap dan dibayar setiap tanggal tertentu

sesuai dengan kesepakatannya. Namun dengan semakin sibuknya aktivitas masyarakat dan meningkatnya standar hidup, jasa asisten rumah tangga menjadi semakin penting dan banyak dibutuhkan untuk membantu mengelola kehidupan sehari-hari.

Saat ini, baik majikan ataupun calon asisten rumah tangga masih mengandalkan informasi di lingkungannya dan media sosial untuk mencari informasi tentang tenaga kerja asisten rumah tangga. Bahkan meskipun sudah terdapat penyalur yang menampung asisten rumah tangga, kebanyakan penyalur tersebut juga mencari calon majikan dan calon asisten rumah tangga dari media sosial. Meski terbilang lebih efektif daripada hanya mengandalkan informasi di lingkungan sekitar, media sosial masih memiliki banyak keterbatasan, terutama dalam penyampaian informasinya. Mulai dari terbatasnya informasi yang diberikan karena batasan dari platformnya, *profile* majikan dan calon asisten rumah tangga yang tidak lengkap, serta terhambatnya komunikasi antara majikan dengan calon asisten rumah tangga yang melamar ketika domisili mereka berbeda dan tidak dapat bertemu secara langsung. Terlebih ketika terdapat banyak asisten rumah tangga yang melamar, pengumpulan data dan seleksinya akan menjadi semakin lama.

Aplikasi Perekrutan Asisten Rumah Tangga Berbasis Android merupakan sebuah sistem yang dirancang untuk memfasilitasi proses pencarian, seleksi, hingga perekrutan asisten rumah tangga secara online. Sistem ini bertujuan untuk mempermudah proses perekrutan asisten rumah tangga bagi majikan dan memberikan kemudahan bagi para calon asisten rumah tangga untuk mencari lowongan pekerjaan sebagai asisten rumah tangga sesuai dengan yang mereka harapkan. Dengan kelengkapan informasi yang telah disediakan serta fitur rekomendasi majikan dan calon asisten rumah tangga, proses perekrutan ataupun pencarian lowongan kerja akan lebih sesuai dengan kriteria dan kebutuhan yang diinginkan.

Untuk mendapatkan rekomendasi dengan alternatif terbaik yang sesuai dengan preferensi pengguna, fitur ini dibangun menggunakan metode pengambilan keputusan *Weighted Product (WP)* dalam penerapannya. Data yang diberikan oleh majikan dan calon asisten rumah tangga kemudian diproses hingga menjadi

beberapa kriteria dan subkriteria yang memiliki nilai bobot tertentu. Dimana, kriteria yang akan digunakan yaitu usia, gaji, jumlah skill yang cocok, dan jarak majikan dengan calon asisten rumah tangga. Nilai dari masing-masing alternatif akan diukur berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, dan kemudian hasilnya akan dikalikan dengan bobotnya. Alternatif dengan nilai total tertinggi akan menjadi alternatif terbaik yang dipilih.

Selain itu, Aplikasi Perekrutan Asisten Rumah Tangga Berbasis Android juga dirancang untuk dapat melakukan *conference* untuk mempermudah komunikasi sehingga dapat membantu proses seleksi dan perekrutan ketika majikan dan calon asisten rumah tangga tidak dapat bertemu secara langsung karena terpaut jarak yang jauh. Hal ini sekaligus juga sebagai langkah awal dalam membangun kepercayaan diantara majikan dan calon asisten rumah tangga. Dengan adanya fitur ini, majikan dan calon asisten rumah tangga akan lebih mudah berkomunikasi dan melakukan pertemuan, baik itu untuk pemberian informasi lebih lanjut ataupun wawancara terhadap asisten rumah tangga yang mereka pilih.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah yang dapat diperoleh yaitu:

1. Bagaimana merancang dan membangun aplikasi perekrutan asisten rumah tangga berbasis android?
2. Bagaimana aplikasi perekrutan asisten rumah tangga dapat memberikan rekomendasi asisten rumah tangga yang sesuai dengan kriteria pengguna menggunakan metode *Weighted Product*?

1.3 Batasan Masalah

Dari rumusan masalah sebelumnya, batasan masalah pada pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Berfokus pada penyediaan layanan asisten rumah tangga di Indonesia
2. Tidak adanya tes keterampilan untuk asisten rumah tangga dari aplikasi
3. Tes atau wawancara dilakukan sendiri oleh majikan melalui *conference* pada *handphone*.

4. Rekomendasi asisten rumah tangga dilakukan menggunakan metode *Weighted Product* dengan kriteria usia, gaji, skill yang cocok, dan jarak majikan dengan calon asisten rumah tangga

1.4 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai pada pembuatan tugas akhir ini yaitu:

1. Merancang dan membangun aplikasi perekrutan asisten rumah tangga berbasis android.
2. Mempermudah perekrutan asisten rumah tangga dan pencarian lowongan kerja bagi calon asisten rumah tangga.
3. Menghubungkan dan mempertemukan secara langsung banyak majikan dengan banyak calon asisten rumah tangga.

1.5 Manfaat

Manfaat yang didapat dari pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Para majikan dapat dengan mudah menemukan asisten rumah tangga yang sesuai dengan keinginan mereka.
2. Majikan dan calon asisten rumah tangga dapat bertemu dan berkomunikasi secara langsung meskipun terpaut jarak yang jauh menggunakan *conference*.
3. Memperluas akses informasi bagi majikan dan calon asisten rumah tangga dalam mencari dan menyediakan jasa asisten rumah tangga.